

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Berwirausaha merupakan jalan yang dapat mengurangi pengangguran. Selain kita dapat menciptakan pekerjaan untuk diri sendiri, kita juga dapat membuka pekerjaan bagi orang lain apabila jika sampai sukses menjalankan usahanya pasti keuntungan juga mudah diperoleh. Untuk menuju kesuksesan tidaklah mudah, seorang wirausaha harus mempunyai sifat-sifat yang baik dan strategi yang baik misalnya adanya sifat pantang menyerah, bekerja keras, berani mengambil resiko dan mampu menghadapi tantangan atau hambatan yang dihadapi.

Seorang pengusaha harus bisa menjalankan usahanya dengan kreatif dalam strategi pemasaran, produksi, maupun manajemen karena selama pengusaha itu kreatif maka usahanya akan tetap eksis dan berkembang maju. Juga pada usaha penggilingan padi kalau mampu bersaing dengan mempunyai kemampuan yang kuat, usaha itu akan terus mengalami perkembangan. Untuk mengembangkan usaha atau bisnis yang sudah ada tentu merupakan pengorbanan yang cukup besar. Untuk mempercepat pembangunan atau pengembangan usaha

Pada dasarnya perlu upaya yang lebih inovatif untuk mengatasi usaha yang penuh persaingan.

Dalam pengembangan penggilingan padi kelayakan bisnis penting dilakukan supaya memberikan keuntungan sepanjang waktu. Dilihat dari aspek pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek SDM, aspek yuridis, aspek lingkungan, aspek finansial diperkirakan usaha penggilingan padi ini dinilai layak. Sehingga berencana ingin mengembangkan di dusun Sombangan, Sumpalsari, Moyudan, Sleman, Yogyakarta

Usaha penggilingan padi yang ingin dikembangkan adalah penggilingan padi Sri Rejeki yang berdiri di dusun Puluhan, Argomulyo, Sedayu, Bantul sejak tahun 1985 sampai sekarang. Untuk mendirikan usaha penggilingan padi ini merupakan pengorbanan yang cukup besar karena usaha penggilingan padi ini memulai usahanya dari bawah. Penggilingan padi ini lebih disukai konsumen daripada penggilingan padi keliling dikarenakan beras yang dihasilkan dalam menggiling utuh, putih, bersih, dan hasilnya berasnya juga lebih banyak daripada penggilingan padi keliling. Usaha penggilingan padi ini terdiri dari dua mesin penggiling padi, mesin pertama untuk kelupas kulit dan mesin kedua untuk memutihkan. Tempat usaha penggilingan padi ini sangat strategis dan mudah dijangkau oleh konsumen. Penggilingan padi Sri Rejeki buka dari jam 08:00

17.00. Untuk melayani konsumen dan mempunyai dua karyawan

Usaha penggilingan padi perlu dikembangkan menjadi model usaha yang lebih baik sehingga lebih mensejahterakan rakyat. Seorang atau pelaku dalam berbisnis sebagai obyek dan subyek dalam pembangunan usaha penggilingan padi seharusnya dituntut menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada dan terus berubah. Melihat semacam ini diperlukan suatu kesiapan, kemandirian, dan kreatifitas dari para pelaku di sektor bisnis. Perkembangan lingkungan usaha baik eksternal atau internal menuntut pengusaha memiliki kapasitas usaha yang dapat meraih nilai tambah yang lebih besar dari produk beras yang dihasilkan (Sony,2002).

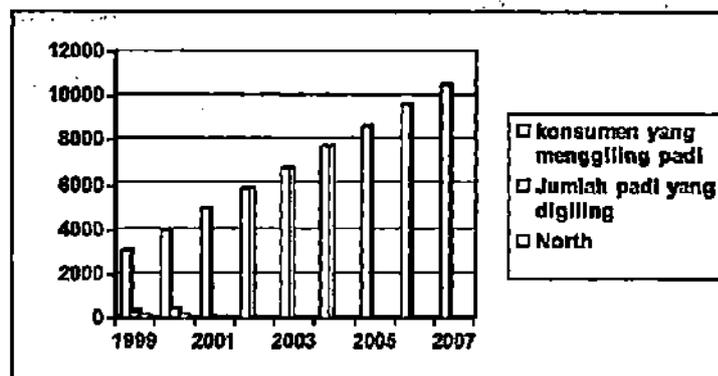
Tabel 1.1

Tingkat Perkembangan Permintaan Konsumen Untuk Menggiling Padi dan Jumlah Padi Yang Digiling di Penggilingan Padi Sri Rejeki di Dusun Puluhan Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Yogyakarta

Tahun	Jumlah Konsumen Yang Menggiling Padi	Jumlah Padi Yang Digiling (dalam ton)
1999	3042	327,6
2000	3978	358,8
2001	4914	390,0
2002	5850	421,2
2003	6786	452,4
2004	7722	483,6
2005	8658	514,8
2006	9594	546,0
2007	10530	577,2

Tingkat permintaan konsumen untuk menggiling padi dan jumlah padi yang digiling di penggilingan padi Sri Rejeki rata-rata menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Selama periode tahun 1999 sampai dengan tahun 2007, rata-rata permintaan konsumen untuk menggiling padi 6786 konsumen setiap tahunnya. Untuk permintaan jumlah padi yang digiling rata-rata 452,4 ton setiap tahunnya. Bahkan pada tahun 2007 peningkatan permintaan konsumen untuk menggiling padi menunjukkan peningkatan lebih besar yaitu 10530 konsumen dibanding dengan tahun sebelumnya. Begitu juga dengan permintaan jumlah padi yang digiling di tahun 2007 menunjukkan peningkatan lebih besar yaitu 577,2 ton dibanding dengan tahun sebelumnya.

Secara ekonomi pengembangan usaha penggilingan padi di desa puluhan memiliki prospek bisnis menguntungkan karena permintaan konsumen untuk menggiling padi selalu bertambah dari tahun ke tahun.



Grafik permintaan konsumen yang menggiling padi di desa Puluhan kecamatan Sedayu kabupaten Bantul

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa konsumen yang menggiling padi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan hal ini menunjukkan tingginya minat konsumen untuk menggiling padi di desa Puluhan

Dilihat dari minat konsumen di atas bahwa prospek pengembangan usaha penggilingan padi bagus. Oleh karena itu perlu dilakukan pendirian usaha, peningkatan nilai guna, perluasan kesempatan kerja.

Dengan dilakukan pengembangan usaha penggilingan padi diharapkan dapat memberikan nilai guna bagi konsumen untuk menggiling padi. Nilai guna bagi konsumen tersebut yaitu agar konsumen tidak banyak yang menunggu terlalu lama untuk menggiling padi.

Tujuan dari penelitian usaha ini yaitu penelitian usaha penggilingan padi di dusun Puluhan yang telah berdiri maka untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha tersebut akan didirikan cabang di dusun Sombangan. Mengingat layak atau tidaknya usaha penggilingan padi didirikan di dusun sombangan maka diperlukan penelitian melalui beberapa aspek yang harus dikaji dan diteliti untuk memudahkan pengembangan usaha. Dari beberapa aspek tersebut antara lain aspek pemasaran, aspek organisasi dan manajemen, aspek yuridis, aspek teknik dan teknologi, aspek lingkungan hidup, aspek finansial.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengembangan Kapasitas Penggilingan Padi Sri Rejeki Di dusun Puluhan Kecamatan Sedayu”**

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah penelitian tentang pengembangan kapasitas penggilingan padi untuk mendirikan cabang di Sombangan dengan menganalisis aspek pemasaran dan aspek keuangan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah ada, dapat diambil kesimpulan perumusan masalahnya yaitu : Apakah pengembangan kapasitas penggilingan padi dinilai layak didirikan di dusun Sombangan dilihat dari aspek pemasaran dan keuangan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengembangan kapasitas penggilingan padi untuk mendirikan cabang di dusun Sombangan dan dilihat dari aspek pemasaran dan keuangan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain :

1. Bagi Peneliti dan Pembaca

.....
Hasil penelitian ini sebagai bahan kajian untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman, kelayakan pengembangan usaha dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan.

2. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan